

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan posisi Novel *The Pearl* dalam ranah naturalisme sastra di Amerika. Teori yang digunakan adalah telaah tanda dengan menggunakan semiotika Umberto Eco. Semiotika Eco mengungkapkan bahwa makna konotatif selalu bersandar pada bentuk denotasi pertama yang akan menjadi ekspresi dari isi pada konotasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena objek dalam penelitian ini adalah berupa konsep dan pemikiran. Data yang diperoleh berupa data pustaka yang kemudian di analisis menggunakan teori semiotika Umberto Eco.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *The Pearl* adalah novel naturalisme meskipun pengarang menggunakan penanda utama ‘mutiara’ dalam cerita tersebut. Penjelajahan atas perilaku tokoh serta harapan-harapannya yang berakhir pada keputus-asaan mengukuhkan bahwa ketidakberdayaan manusia terhadap kuasa materi adalah tawaran utama dalam novel ini.

Kata kunci: semiotika, naturalisme, diskriminasi, mutiara, *The Pearl*

ABSTRACT

The aim of the research is studying Steinbeck's *The Pearl* and its position in literary naturalism in America. The theory used is study of signs by using semiotics Umberto Eco. Eco semiotics emphasizes on the denotation which will be an expression of connotative meaning.

The method used is qualitative method since the object of this research is in the form of concepts and ideas. The collected data will be analyzed using semiotic Umberto Eco .

The result of the research shows that *The Pearl* is naturalism though the author uses 'pearl' as a prime signifier. Studying on characters' behaviour and their hopes which is ended in despair shows that helplessness of man against material power is the main idea of this novel .

Keywords : semiotics , naturalism, discrimination , pearl , *The Pearl*